

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Data Subjektif

Ibu berusia 25 tahun, HPHT 05 Februari 2024, test kehamilan positif, sedang hamil 8 minggu, mengeluh terdapat pengeluaran bercak darah kecoklatan, terkadang disertai nyeri/kram perut bawah dan mengeluh mual muntah sudah satu minggu.

2. Data Objektif

Keadaan umum sedang, kesadaran composmentis, tekanan darah 100/80mmHg, nadi 85x/menit, respirasi 21x/menit, suhu 36,7°C. BB sebelum hamil 46 kg, setelah hamil 44kg. Pada mata sedikit cekung, sklera putih, konjungtiva merah muda. Pada abdomen TFU belum teraba, terdapat sedikit nyeri tekan pada epigastrium dan perut bagian bawah. Pada pemeriksaan turgor kulit sedikit menurun. Pada genitalia terdapat pengeluaran bercak darah kecoklatan, tidak ada jaringan yang keluar.

3. Analisa

Ny. R Usia 25 Tahun G2P1A0 Usia Kehamilan 8 Minggu dengan Abortus Imminens dan Hiperemesis Gravidarum.

4. Penatalaksanaan

Menganjurkan ibu untuk istirahat tirah baring total atau bedrest dan menghindari pekerjaan berat. Memberitahu ibu untuk tidak melakukan hubungan seksual selama kurang lebih 2 minggu hingga perdarahan berhenti. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering. Melakukan rujukan ke poli kandungan RS Juliana untuk diberikan penanganan secara medis dan dilakukan pemeriksaan USG

5. Faktor Pendukung

Penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak terkait yaitu bidan yang selalu memberikan kepercayaan kepada penulis dalam memberikan asuhan. Selain itu, sikap ibu, suami dan keluarga yang sangat kooperatif dan memudahkan penulis untuk menggali permasalahan yang ibu alami.

6. Faktor Penghambat

Penulis mendapat salah satu hambatan yaitu ketika pasien dilakukan rawat inap di RS J, karena penulis tidak melakukan praktik klinik di RS tersebut.

b. Saran

1. Pusat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai SOP abortus maupun hiperemesis dan teori yang terus berkembang. Khususnya terkait konseling tanda bahaya pada kehamilan muda.

2. Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mampu mengetahui dan lebih memahami terkait tanda bahaya pada kehamilan muda.

3. Profesi Bidan

Diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kualitas asuhan sesuai kewenangan bidan, berdasarkan teori-teori dan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.